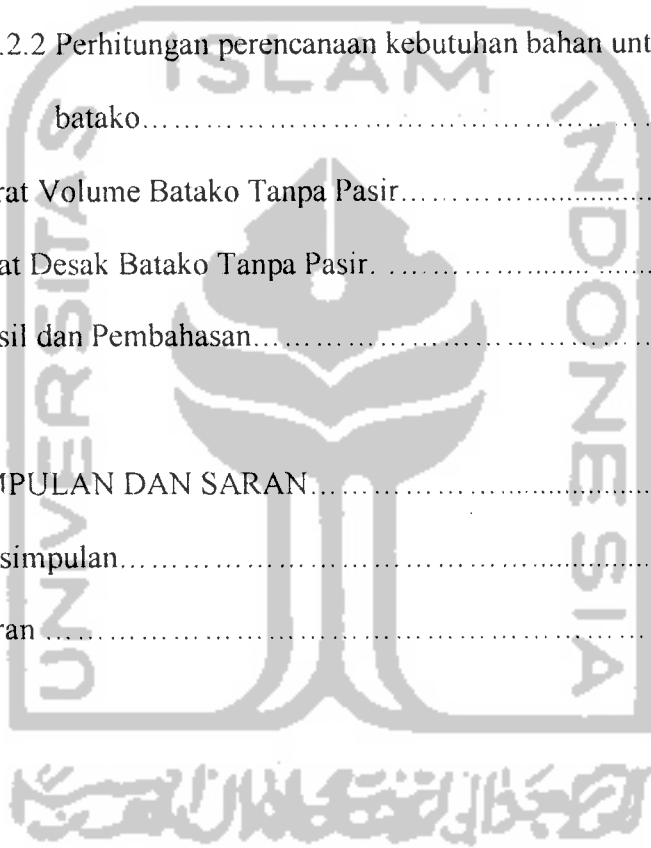


## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SIMBOL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III LANDASAN TEORI.....	8
3.1 Beton Tanpa Pasir.....	8
3.2 Bahan Pembentuk Beton Tanpa Pasir.....	8
3.2.1 Semen Portland.....	9
3.2.2 Agregat.....	10

3.2.3 Air.....	11
3.3 Tahap Persiapan dan Pemeriksaan Bahan.....	12
3.4 Rencana Campuran Beton Non Pasir.....	14
3.4.1 Perhitungan perencanaan kebutuhan bahan.....	14
3.4.2 Pencampuran adukan beton.....	15
3.4.3 Perencanaan benda uji.....	15
3.4.4 Perawatan benda uji.....	15
3.4.5 Kuat tekan.....	16
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Bahan Penelitian.....	13
4.1.1 Semen.....	18
4.1.2 Agregat kasar.....	18
4.1.3 Air.....	18
4.2 Pembuatan Sampel.....	18
4.3 Tempat Penelitian.....	19
4.5 Peralatan.....	19
4.6 Langkah Penelitian.....	19
4.7 Prosedur Penelitian.....	21
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
5.1 Bahan Penyusun Beton.....	22
5.1.1 Air.....	22

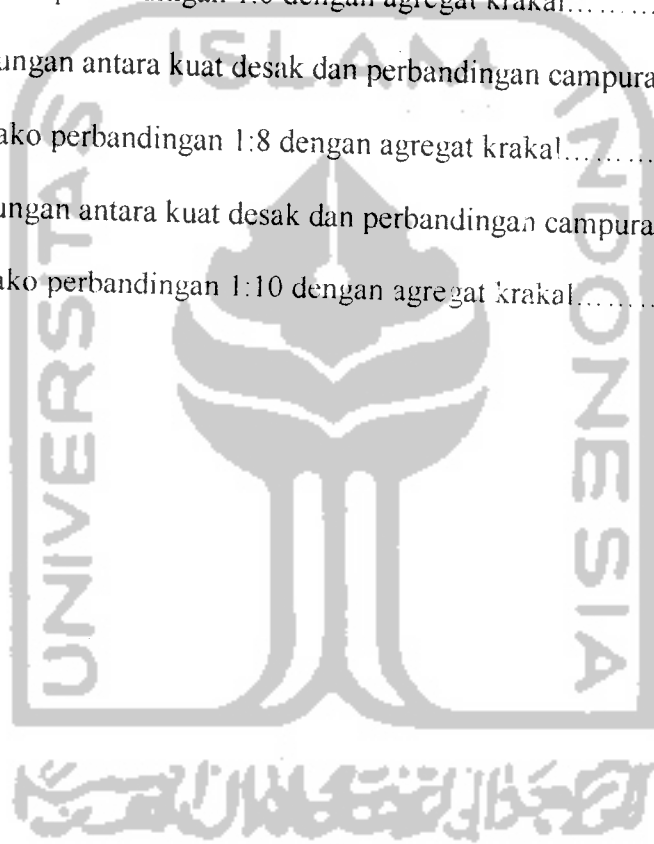
5.1.2 Semen.....	22
5.1.3 Agregat.....	22
5.2 Rencana Hitungan Bahan Adukan.....	23
5.2.1 Perhitungan kebutuhan tiap 1 m <sup>3</sup> beton perbandingan volume semen dan agregat 1:2 ( Kardiyono, 2000).....	23
5.2.2 Perhitungan perencanaan kebutuhan bahan untuk 1 batako.....	24
5.3 Berat Volume Batako Tanpa Pasir.....	24
5.4 Kuat Desak Batako Tanpa Pasir.....	31
5.5 Hasil dan Pembahasan.....	38
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan.....	41
6.2 Saran.....	41



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Peralatan yang digunakan dalam penelitian.....	19
<b>Tabel 5.1</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:2.....	25
<b>Tabel 5.2</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:4.....	25
<b>Tabel 5.3</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:6.....	26
<b>Tabel 5.4</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:8.....	26
<b>Tabel 5.5</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:10.....	27
<b>Tabel 5.6</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:2.....	28
<b>Tabel 5.7</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:4.....	28
<b>Tabel 5.8</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:6.....	29
<b>Tabel 5.9</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:8.....	29
<b>Tabel 5.10</b> Dimensi dan berat volume sample perbandingan 1:10.....	30
<b>Tabel 5.11</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:2 dengan agregat split.....	31
<b>Tabel 5.12</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:4 dengan agregat split.....	32
<b>Tabel 5.13</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:6 dengan agregat split.....	32
<b>Tabel 5.14</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:8 dengan agregat split.....	33
<b>Tabel 5.15</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:10 dengan agregat split.....	33

<b>Tabel 5.16</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:2 dengan agregat krakal.....	35
<b>Tabel 5.17</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:4 dengan agregat krakal.....	35
<b>Tabel 5.18</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:6 dengan agregat krakal.....	36
<b>Tabel 5.19</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:8 dengan agregat krakal.....	36
<b>Tabel 5.20</b> Hubungan antara kuat desak dan perbandingan campuran batako perbandingan 1:10 dengan agregat krakal.....	37



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Bagan alir prosedur penelitian.....	21
<b>Gambar 5.1</b> Grafik hubungan antara perbandingan campuran terhadap berat volume, dengan agregat batu split.....	27
<b>Gambar 5.2</b> Grafik hubungan antara perbandingan campuran terhadap berat volume, dengan agregat batu krikil.....	30
<b>Gambar 5.3</b> Grafik hubungan antara perbandingan campuran terhadap kuat Desak dengan menggunakan agregat split.....	34
<b>Gambar 5.4</b> Grafik hubungan antara perbandingan campuran terhadap kuat Desak dengan menggunakan agregat krakal.....	37
<b>Gambar 5.5</b> Grafik hubungan berat volume batako - perbandingan Campuran.....	38
<b>Gambar 5.6</b> Grafik hubungan kuat tekan – perbandingan campuran.....	39

## DAFTAR SIMBOL

A	Luas permukaan benda uji batako yang menerima beban langsung
D	Diameter silinder
$F^c$	Kuat tekan yang terjadi pada batako
K	Faktor koreksi, adalah factor keamanan jumlah bahan
l	Lebar permukaan benda uji
P	Beban maksimum yang diterima benda uji
p	Panjang permukaan benda uji
t	Tinggi benda uji
V	Volume
W	Berat
$\pi$	<i>rho</i>

